

**PENGARUH JARAK LUBANG RESAPAN BIOPORI DAN
CARA PENEMPATAN PUKAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG
UNGU PADA TANAH ULTISOL**



SEPTIA HAIRUNISA

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

**PENGARUH JARAK LUBANG RESAPAN BIOPORI DAN
CARA PENEMPATAN PUKAN AYAM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUN-
GU PADA TANAH ULTISOL**

Oleh

Septia Hairunisa

1910511320009

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

RINGKASAN

Septia Hairunisa. Pengaruh Jarak Lubang Resapan Biopori dan Cara Penempatan Pukan Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu pada Tanah Ultisol, dibimbing oleh Bapak Gusti Rusmayadi dan Ibu Raihani Wahdah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi dan kombinasi terbaik antara jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu pada tanah Ultisol. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama adalah jarak lubang resapan biopori yang terdiri atas 2 taraf perlakuan, yaitu $p_1 = (100 \text{ cm} \times 50 \text{ cm})$ dan $p_2 = (100 \text{ cm} \times 100 \text{ cm})$. Faktor kedua adalah cara penempatan pukan ayam yang terdiri atas 2 taraf perlakuan, yaitu $b_1 = (\text{Dicampur tanah})$ dan $b_2 = (\text{Diisikan ke LRB})$. Pengamatan penelitian ini meliputi kadar air tanah, tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah cabang (cabang), umur awal berbunga (HST), umur awal panen (HST), panjang buah (cm), diameter buah (mm), jumlah buah per tanaman (buah), berat buah per tanaman (g), bobot buah rata-rata per tanaman (g), berat buah per petak (kg), dan hasil (t ha^{-1}).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh interaksi antara jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap hasil tanaman terung ungu pada tanah Ultisol, yaitu pada variabel pengamatan umur awal panen dan beberapa variabel di panen ke-1, seperti jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat buah per petak, hasil (t ha^{-1}). Terdapat pengaruh faktor tunggal cara penempatan pupuk kandang ayam terhadap tinggi tanaman 6 MST, jumlah daun 5 MST, dan 6 MST. Pengaruh faktor tunggal jarak lubang resapan biopori terhadap diameter buah panen ke-5, diameter buah rata-rata, dan jumlah buah per tanaman panen ke-4. Kombinasi perlakuan jarak lubang resapan biopori 100 cm x 100 cm dan cara penempatan pukan ayam yang diisikan ke lubang resapan biopori, lebih baik terhadap hasil tanaman terung ungu, daripada kombinasi perlakuan jarak lubang resapan biopori 100 cm x 50 cm dan cara penempatan pukan ayam yang diisikan ke lubang resapan biopori, tetapi tidak lebih baik daripada kombinasi perlakuan lainnya. Pengaruh faktor tunggal cara penempatan pupuk

kandang ayam yang paling baik adalah dicampur tanah. Pada tinggi tanaman 6 MST adalah 30,30 cm, jumlah daun 5 MST adalah 9,30 helai, dan 6 MST adalah 14,85 helai. Pengaruh faktor tunggal jarak lubang resapan biopori yang paling baik, yaitu 100 cm x 100 cm pada diameter buah panen ke-5 adalah 4,37 mm dan diameter buah rata-rata adalah 4,61 mm, sedangkan jarak lubang resapan biopori yang paling baik, yaitu 100 cm x 50 cm pada jumlah buah per tanaman panen ke-4 adalah 2,00 buah.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Jarak Lubang Resapan Biopori dan Cara Penempatan Pukan Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu pada Tanah Ultisol
Nama : Septia Hairunisa
NIM : 1910511320009
Program Studi : Agronomi

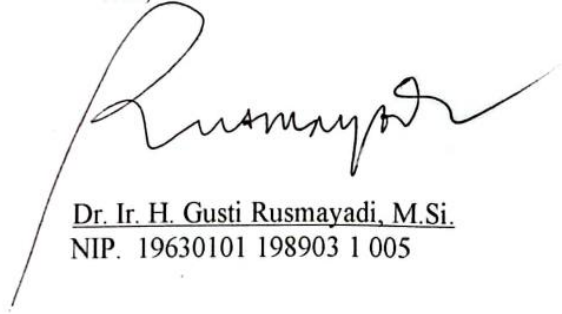
Menyetujui Tim Pembimbing

Anggota,



Prof. Dr. Ir. Hj. Raihani Wahdah, M.S.
NIP. 19631003 198803 2 001

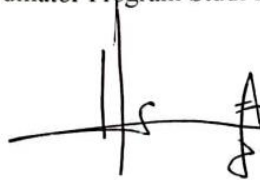
Ketua,



Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si.
NIP. 19630101 198903 1 005

Diketahui oleh:

Koordinator Program Studi Agronomi



Dr. Hilda Susanti, S.P., M.Si.
NIP. 19800131 200212 2 002

Tanggal lulus: 11 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Karang Jawa, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Tanggal 06 September 2001, sebagai putri terakhir dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Syamsi dan Ibu Rabiatul Adawiah. Penulis mengawali pendidikan di SDN Madang 2 (2007-2009) dan Karang Jawa Muka 2 (2009-2013). Penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Padang Batung (2013-2016). Selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di SMAN 2 Kandangan (2016-2019). Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, melalui jalur MANDIRI pada tahun 2019. Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, sebagai pengurus di bidang kesekretariatan pada tahun 2021-2022. Penulis juga mengikuti beberapa kepanitiaan tingkat prodi, yaitu *Basic Training of Organization and Profession* (BTOP) pada tahun 2020, musyawarah tahunan (MUSTA) pada tahun 2021, *Self Development Camp* (SDC) pada tahun 2022, Pekan Olahraga Mahasiswa Agronomi (POSMA) pada tahun 2021, Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) pada tahun 2021, dan Seminar Nasional Agronomi 2020.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul Pengaruh Jarak Lubang Resapan Biopori dan Cara Penempatan Pukan Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu pada Tanah Ultisol.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Ir. H. Gusti Rusmayadi, M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Hj. Raihani Wahdah, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Seluruh dosen pengajar Program Studi Agronomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis melakukan studi dan para staf Program Studi Agronomi yang telah membantu dalam kegiatan administrasi akademik.
3. Kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Syamsi dan Ibu Rabiatul Adawiah, serta saudara/i saya Norita Santi, Ramadanil Mubarak, dan Maulida Sari yang selalu memberikan semangat, do'a, dukungan, kepedulian serta perhatian kepada penulis dari awal perkuliahan, penyelesaian skripsi, dan hingga saat ini.
4. Teman-teman seperjuangan Duwi, Novia, Rida, Maira, Jessa, dan Ghina yang telah memberikan bantuan, tenaga, motivasi, dan semangat dalam kegiatan penelitian hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Banjarbaru, September 2024



Septia Hairunisa

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang..... | 1 |
| Perumusan Masalah | 4 |
| Tujuan Penelitian | 4 |
| Hipotesis..... | 4 |
| Manfaat Penelitian | 5 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| Tanaman Terung Ungu | 6 |
| Asal Usul Tanaman Terung Ungu | 6 |
| Klasifikasi Tanaman Terung Ungu..... | 7 |
| Morfologi Tanaman Terung Ungu | 7 |
| Syarat Tumbuh Tanaman Terung Ungu | 9 |
| Tanah Ultisol..... | 10 |
| Lubang Resapan Biopori..... | 11 |
| Pupuk Kandang Ayam | 12 |
| BAHAN DAN METODE | 14 |
| Bahan dan Alat | 14 |
| Bahan | 14 |
| Alat | 15 |
| Metode Penelitian | 16 |
| Pelaksanaan Penelitian..... | 17 |
| Tempat dan Waktu..... | 17 |
| Persiapan Lahan..... | 17 |
| Penyemaian, Pembibitan, dan Pindah Tanam | 18 |
| Pemeliharaan | 19 |
| Panen..... | 20 |
| Pengamatan | 20 |

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Analisis Data | 22 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 24 |
| Kadar Air Tanah..... | 26 |
| Tinggi Tanaman (cm)..... | 27 |
| Jumlah Daun (Helai)..... | 30 |
| Jumlah Cabang (Cabang)..... | 32 |
| Umur Awal Berbunga (HST)..... | 34 |
| Umur Awal Panen (HST) | 35 |
| Panjang Buah (cm) | 37 |
| Diameter Buah (mm)..... | 39 |
| Jumlah Buah per Tanaman (Buah)..... | 42 |
| Berat Buah per Tanaman (g)..... | 45 |
| Bobot Buah Rata-Rata (g) | 47 |
| Berat Buah per Petak (kg)..... | 50 |
| Hasil (t ha ⁻¹) | 53 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| Kesimpulan | 56 |
| Saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN | 64 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Kombinasi perlakuan LRB dan cara penempatan pukan ayam | 17 |
| 2. | Analisis ragam..... | 23 |
| 3. | Rekapitulasi analisis ragam pada semua variabel pengamatan..... | 24 |
| 4. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap persentase kadar air tanah saat pindah tanam awal berbunga, dan awal panen | 26 |
| 5. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap tinggi tanaman (cm) umur 1 MST-6 MST.. | 28 |
| 6. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap jumlah daun (helai) umur 1 MST-6 MST... | 31 |
| 7. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap jumlah cabang (cabang) umur 5 MST dan 6 MST | 33 |
| 8. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap umur awal berbunga (HST)..... | 34 |
| 9. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap umur awal panen (HST)..... | 35 |
| 10. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap panjang buah (cm) panen ke 1-5 | 37 |
| 11. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap panjang buah (cm) rata-rata | 37 |
| 12. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap diameter buah (mm) panen ke 1-5..... | 40 |
| 13. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap diameter buah (mm) rata-rata..... | 40 |
| 14. | Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap jumlah buah per tanaman (buah) panen ke 1-5 | 43 |

| Nomor | Halaman |
|---|----------------|
| 15. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap jumlah buah per tanaman (buah) rata-rata..... | 44 |
| 16. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap berat buah per tanaman (g) panen ke-1-5 ... | 46 |
| 17. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap berat buah per tanaman (g) rata-rata..... | 46 |
| 18. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap bobot buah rata-rata (g) panen ke 1-5..... | 48 |
| 19. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap bobot buah rata-rata (g) total..... | 49 |
| 20. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap berat buah per petak (kg) panen ke 1-5..... | 51 |
| 21. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap berat buah per petak (kg) total..... | 52 |
| 22. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke 1-5..... | 54 |
| 23. Pengaruh jarak lubang resapan biopori dan cara penempatan pukan ayam terhadap hasil ($t\ ha^{-1}$) total..... | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji | 7 |
| 2. | Lubang resapan biopori | 73 |
| 3. | Persamaan regresi linier..... | 74 |
| 4. | Survei lahan..... | 137 |
| 5. | Pembersihan lahan | 137 |
| 6. | Pembuatan bedengan | 137 |
| 7. | Penimbangan kapur dolomit | 137 |
| 8. | Penimbangan pupuk N, P, & K | 137 |
| 9. | Penimbangan pupuk kandang ayam | 137 |
| 10. | Pengapuran..... | 138 |
| 11. | Pembuatan biopori..... | 138 |
| 12. | Pencampuran pakan..... | 138 |
| 13. | Memasukkan pakan ayam ke LRB | 138 |
| 14. | Pemasangan kode sampel | 138 |
| 15. | Uji daya berkecambah | 138 |
| 16. | Pembuatan media semai | 139 |
| 17. | Perendaman benih | 139 |
| 18. | Penyemaian | 139 |
| 19. | Pemberian Furadan 3GR..... | 139 |
| 20. | Pindah tanam..... | 139 |
| 21. | Digital soil meter | 139 |
| 22. | Pemupukan pertama | 140 |

| Nomor | | Halaman |
|--------------|--------------------------------|----------------|
| 23. | Pengukuran tinggi tanaman..... | 140 |
| 24. | Pencabutan gulma..... | 140 |
| 25. | Penyemprotan insektisida | 140 |
| 26. | Pemasangan ajir..... | 140 |
| 27. | Panen | 140 |
| 28. | Mengukur panjang buah | 141 |
| 29. | Mengukur diameter buah | 141 |
| 30. | Menimbang buah..... | 141 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Deskripsi terung ungu varietas Antaboga F1 | 65 |
| 2. | Tata letak satuan percobaan..... | 66 |
| 3. | Tata letak tanaman dan jarak LRB 100 cm x 50 cm | 67 |
| 4. | Tata letak tanaman dan jarak LRB 100 cm x 100 cm | 68 |
| 5. | Jadwal kegiatan 2023-2024 | 69 |
| 6. | Bagan alur penelitian..... | 70 |
| 7. | Perhitungan kebutuhan pupuk | 71 |
| 8. | Lubang resapan biopori | 73 |
| 9. | Perhitungan persamaan regresi linier | 74 |
| 10. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam kadar air tanah saat pindah tanam | 76 |
| 11. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam kadar air tanah saat awal berbunga | 77 |
| 12. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam kadar air tanah saat awal panen | 78 |
| 13. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 1 MST..... | 79 |
| 14. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 2 MST..... | 80 |
| 15. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 3 MST..... | 81 |
| 16. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 4 MST..... | 82 |
| 17. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 5 MST..... | 83 |
| 18. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) 6 MST..... | 84 |

| Nomor | Halaman |
|--|----------------|
| 19. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 1 MST..... | 85 |
| 20. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 2 MST..... | 86 |
| 21. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 3 MST..... | 87 |
| 22. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 4 MST..... | 98 |
| 23. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 5 MST..... | 89 |
| 24. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah daun (helai) 6 MST..... | 90 |
| 25. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah cabang (cabang) 5 MST..... | 91 |
| 26. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah cabang (cabang) 6 MST..... | 92 |
| 27. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam umur awal berbunga (HST) | 93 |
| 28. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam umur awal panen (HST) | 94 |
| 29. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) panen ke-1 | 95 |
| 30. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) panen ke-2 | 96 |
| 31. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) panen ke-3 | 97 |
| 32. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) panen ke-4 | 98 |

| Nomor | Halaman |
|---|----------------|
| 33. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) panen ke-5 | 99 |
| 34. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam panjang buah (cm) rata-rata | 100 |
| 35. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) panen ke-1 | 101 |
| 36. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) panen ke-2 | 102 |
| 37. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) panen ke-3 | 103 |
| 38. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) panen ke-4 | 104 |
| 39. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) panen ke-5 | 105 |
| 40. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam diameter buah (mm) rata-rata..... | 106 |
| 41. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) panen ke-1 | 107 |
| 42. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) panen ke-2..... | 108 |
| 43. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) panen ke-3..... | 109 |
| 44. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) panen ke-4..... | 110 |
| 45. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) panen ke-5..... | 111 |
| 46. Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam jumlah buah per tanaman (buah) total..... | 112 |

| Nomor | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 47. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) panen ke-1 | 113 |
| 48. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) panen ke-2 | 114 |
| 49. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) panen ke-3 | 115 |
| 50. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) panen ke-4 | 116 |
| 51. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) panen ke-5 | 117 |
| 52. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per tanaman (g) total | 118 |
| 53. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) panen ke-1 | 119 |
| 54. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) panen ke-2 | 120 |
| 55. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) panen ke-3 | 121 |
| 56. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) panen ke-4 | 122 |
| 57. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) panen ke-5 | 123 |
| 58. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam bobot buah rata-rata (g) total | 124 |
| 59. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) panen ke-1 | 125 |
| 60. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) panen ke-2 | 126 |

| Nomor | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 61. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) panen ke-3 | 127 |
| 62. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) panen ke-4 | 128 |
| 63. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) panen ke-5 | 129 |
| 64. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam berat buah per petak (kg) total | 130 |
| 65. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke-1 | 131 |
| 66. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke-2 | 132 |
| 67. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke-3 | 133 |
| 68. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke-4 | 134 |
| 69. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) panen ke-5 | 135 |
| 70. | Data pengamatan, uji kehomogenan Bartlett, dan analisis ragam hasil ($t\ ha^{-1}$) total | 136 |